

**PEMBACA** yang budiman, Anda punya masalah terkait pelayanan publik (public service) di kantor pemerintah maupun swasta? Jika ingin menyampaikan keluhan, saran dan kritik terkait layanan umum seperti air bersih PDAM, sambungan PLN, jalan rusak, pengurusan paspor, kartu tanda penduduk, hingga penataan kota, atau yang lainnya. Anda tidak perlu ragu, layangkan keluhan anda kepada **Tribun Sumsel**. Kami akan membantu mencari solusi melalui pihak-pihak yang berkompeten. **Mari kita membangun Sumatera Selatan!**



- Hubungi **RIKA** di Telp: 0711 - 444722 ext 201, Fax: 0711-443394, DM IG : @tribunsumsel atau Facebook:Tribunsumsel
- Setiap artikel/tulisan/foto/materi apapun yang telah dimuat di harian **Tribun Sumsel** dapat diumumkan/diwujudkan dalam format digital / nondigital di **TribunSumsel & grup**.



## Tribun Corner

### Politik Presiden

**P**RESIDEN Joko Widodo (Jokowi) menyampaikan pidato berapi-api di hadapan relawannya. Jokowi berbicara soal kriteria pemimpin yang diinginkan rakyat hingga soal kesempatan Indonesia menjadi negara maju.

Dalam pidatonya, Jokowi menegaskan Indonesia membutuhkan pemimpin yang dekat dengan rakyat dan berani demi kepentingan rakyat.

"Negara ini adalah negara besar. Bangsa ini adalah bangsa besar. Penduduk kita sudah 280 juta, kurang lebih. Rakyat kita butuh pemimpin yang tepat, butuh pemimpin yang benar. Yang dekat dengan rakyat," kata Jokowi pada acara Musyawarah Rakyat (Musra) di Istora Senayan, Jakarta, Minggu (14/5).

"Yang paham hati rakyat, yang tahu kebutuhan rakyat. Yang mau bekerja keras untuk rakyat. Itu yang dibutuhkan," lanjutnya.

Jokowi mengaku sudah mendengar apresiasi relawan soal sosok yang didukung jadi presiden. Hanya saja Jokowi belum menyampaikannya ke publik secara langsung. Terlebih saat ini partai polisi belum selesai membangun koalisi.

"Sehingga, itu bagian saya untuk memberikan bisikan kuat kepada partai-partai yang sekarang ini juga koalisinya belum selesai.

Jadi kalau saya ngomong sekarang, untuk apa? Itu yang namanya strategi ya itu, jangan tergesa-gesa. Jangan grusa-grusu, jangan pengen cepet-cepetan.

Karena Belanda masih jauh. Tetapi saya sangat menghargai apa yang dilakukan oleh Musra dalam menjaring nama-nama yang diinginkan oleh rakyat kita," katanya.

Dalam banyak kesempatan Presiden Jokowi terlibat langsung dalam suksesi kepemimpinan nasional. Menurut mantan Wapres Jusuf Kalla mengingatkan agar Jokowi tidak melangkah terlalu jauh.

"Pak presiden banyak diminta perhatiannya agar kembali ke yang baik, selalu saya katakan jangan terlalu jauh, sampai pengumuman koalisi ada suka atau tidak suka, kalau presiden mesti berada di tengah karena tidak akan ikut lagi," kata JK.

"Ini bagi saya hanya mengingatkan agar mencapai pemilu yang jujur dan adil dan bebas," lanjut JK.

Siapa sosok yang didukung Jokowi memang belum diumumkan, akan tetapi sudah bukan rahasia lagi kalau Jokowi lebih cenderung dekat dengan dua orang bakal calon presiden.

Apa yang dilakukan Jokowi ini dinilai benar oleh para pendukungnya. Sementara bagi yang kontra tentu saja menilainya salah.



**BERTEDUH** - Sejumlah pengendara sepeda motor dan pejalan kaki memanfaatkan tiang LRT sebagai tempat teduh, Minggu (14/5/2023). Suhu udara saat itu terasa cukup panas. Berdasarkan informasi prakiraan cuaca dari BMKG.go.id, pada Minggu (14/5/2023) suhu di kota Palembang pada pagi hari tercatat mulai pukul 07.00 suhu mencapai di 26 derajat Celcius. Suhu mulai naik setelah pukul 10.00, 29 C. Sedangkan pukul 13.00 yang merupakan puncaknya suhu mencapai 33 C, menjelang sore suhu turun. Dan pukul 22.00 itu suhu masih berada di posisi 25 derajat Celcius. Warga diminta memperbanyak mengonsumsi air putih.

SRIPQ/SYAHRLU

# Pemulihan Keuangan Pasca Mudik dan Lebaran

OLEH : DR. YULIANI, S.E., M.M., CFP, QWP, AEPP

\* Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya



**Opini**

**MUDIK** sudah menjadi tradisi bagi masyarakat Indonesia, terutama saat lebaran dalam menyambut hari kemenangan setelah menjalani puasa Ramadhan. Lebaran tahun ini memang menjadi istimewa karena sebelumnya ada pandemi dan tahun ini pandemi sudah berkurang, masa libur juga cukup panjang hampir dua minggu. Tunjangan Hari Raya (THR) pun sudah dicairkan lebih awal sehingga masyarakat memiliki cukup waktu dan cukup dana untuk berbelanja kebutuhan lebaran, merencanakan mudik dan lebaran di kampung halaman. Namun, seringnya setelah mudik dan lebaran dapat berdampak kurang baik untuk kondisi keuangan kita. Saat ini, dengan berbagai metode pembayaran dengan mudah kita gunakan sehingga tidak terasa saldo sudah mencapai minimal ketentuan perbankan untuk tabungan atau bahkan ada yang menggunakan metode bayar dengan utang. Fenomena ini yang menjadi ulasan tulisan ini dibuat. Kegiatan perencanaan keuangan merupakan bagian penting agar fenomena tersebut tidak terjadi pada kita, karena terkadang kita kurang merencanakan keuangan dengan baik terutama menjelang mudik, saat mudik dan setelah mudik lebaran.

Sebelum mudik cukup banyak pengeluaran mulai dari biaya transportasi, belanja oleh-oleh, saat mudik akan muncul kembali biaya-biaya baik yang terduga maupun tidak terduga sedangkan setelah mudik tagihan-tagihan yang bersifat rutin seperti tagihan listrik, air, pembayaran angsuran tetap harus dibayar. Oleh sebab itu, penting bagi kita untuk melakukan pengecekan untuk laporan konsolidasi dari laporan keuangan pribadi kita. Saat melakukan konsolidasi yang dilakukan adalah cek kondisi dana darurat, sumber income baik yang rutin maupun non rutin dan cek juga pos-pos lain yang dapat mengganggu kesehatan keuangan agar kembali ke kondisi semula sesuai dengan tujuan keuangan. Pemulihan keuangan pasca mudik dan lebaran dapat dilakukan dengan dua formula yaitu 2C, Catat dan Cek.

**Formula Catat**  
Formula catat ini dilakukan sebelum mudik, upayakan sudah membuat budgeting untuk keperluan mudik. Beberapa pos penting misalnya menjelang lebaran, membayar zakat fitrah, zakat maal dan sedekah. Memberikan THR untuk Asisten Rumah Tangga (ART), sopir pribadi atau orang-orang yang akan menjaga rumah saat mudik, pos berikutnya perlu beli baju lebaran, biaya mudik dan mungkin juga untuk berbagi rezeki dengan ampun lebaran atau 'salam tempel' dengan keluarga besar kita. Pos untuk tetap menabung juga menjadi perhatian karena setelah mudik dan lebaran mungkin saja belum terima gaji sedangkan kebutuhan lain seperti tagihan dan pembayaran cicilan juga tetap harus dibayar. Formula catat ini dapat dibuat dan ditulis sebelum mudik. Setelah mudik maka lakukan evaluasi dari pencatatan yang telah dibuat di awal mudik. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah terjadi overbudget atau tidak.

**Formula Cek**  
Setelah pulang mudik cek pengeluaran konsolidasi, misalnya dari saldo tabungan, saldo dompet digital, tagihan kartu kredit karena yang

terjadi mungkin saja terganggu saat mudik dan lebaran. Cek semua pergerakan saldo tersebut untuk memastikan pos-pos yang terpakai. Jika ada pos terpakai misalnya pos prioritas maka segera diganti, begitu juga jika terpakai pos dana darurat maka harus segera diisi kembali. Penting dana darurat diisi secepatnya karena memang digunakan untuk kondisi darurat yang tidak dapat diprediksi sampai pos dana darurat terpenuhi sesuai dengan jumlah pengeluaran bulanan. Oleh sebab itu, financial check up setelah mudik dan lebaran perlu dilakukan masih on the track atau malah terjadi perubahan signifikan pada pos-pos tertentu.

Financial check up diperlukan untuk memastikan kondisi keuangan baik-baik saja, misalnya untuk arus kas, investasi, aset jumlah utang dan jumlah dana darurat. Lima hal yang harus diperhatikan untuk financial check up setelah mudik dan lebaran meliputi: pertama, jumlah penghasilan. Pastikan pengeluaran selama mudik dan lebaran lebih kecil dari penghasilan yang diterima sebagai total dari pendapatan rutin dan non rutin misalnya dari THR. Hal ini penting mengingat lebaran tahun ini ada di minggu ketiga karena pendapatan berikutnya bervariasi ada yang akan menerima akhir bulan berjalan sekitar tanggal 25 an, ada pula yang awal bulan berikutnya. Kedua, pastikan pada saat mendapatkan penghasilan sudah minimal 10% masuk pos tabungan, jika hal ini belum dilakukan maka bulan berikutnya bisa diatur lebih banyak

untuk menutupi pos yang belum ditabung saat mudik dan lebaran. Ketiga, pastikan cicilan utang tidak lebih dari 30% dari penghasilan. Hati-hati dengan pembayaran dengan kartu kredit ataupun dengan pay later karena terkadang merasa tidak mengeluarkan uang tunai akhirnya tidak terkontrol. Keempat, jika memang harus memiliki utang maka pastikan total utang kurang dari 50% total aset yang dimiliki. Total aset dapat dihitung dari aset lancar dan tidak lancar. Kelima, miliki aset likuid minimal 15% dari total aset. Aset likuid adalah aset yang paling mudah dicairkan misalnya kas dan setara kas, kas yang disimpan di perbankan dalam produk tabungan, bisa juga instrument investasi yang mudah dicairkan misalnya reksadana.

Setelah dilakukan formula catat dan cek akhirnya dapat diketahui pos-pos apa saja yang menjadi perhatian khusus dan diberikan solusinya. Solusi tersebut dapat dilakukan dengan strategi smart spending dan income. Strategi smart spending artinya mulai mengatur pengeluaran dengan cerdas, caranya mampu membedakan antar 'ingin' dan 'butuh'. Kedua hal ini menjadi penting karena terkadang antara keduanya sulit un-

tuk dibedakan. Pengeluaran 'ingin' bisa saja emosi sesaat karena dipengaruhi oleh strategi marketing yang diberikan perusahaan untuk meningkatkan omset penjualan. Biasanya akan disertai dengan promo, pembayaran dikemudian hari atau pay later, sehingga perlu smart dalam membuat keputusan spending. Strategi income, caranya mampu membedakan income yang bersifat rutin dan non rutin. Income rutin dapat dihitung secara periodik dan bersifat kontinyu. Income non rutin dapat bersifat intermitten.

Penutup tulisan ini menjelaskan bahwa setelah mudik dan lebaran kehidupan akan terus berlanjut, tagihan akan terus dibayar dan dilunasi, pengeluaran biaya hidup dan biaya operasional juga akan terus dibayar. Hal penting juga yang tidak hanya pengeluaran menjadi perhatian, namun berinvestasi harus terus dilakukan. Pemulihan keuangan setelah mudik dan lebaran menjadi penting untuk mengetahui pos mana saja yang terpakai, ataukah tidak terpakai. Jika ada pos yang terpakai segera lakukan penyesuaian agar tujuan keuangan tetap on the track. Namun biasanya karena kegiatan mudik saat lebaran adalah tradisi masyarakat Indonesia maka, penting untuk membuat budgeting terlebih dahulu. Budgeting juga dapat digunakan untuk prediksi pengeluaran tahun depan saat akan mudik kembali. Semoga kondisi keuangan tetap sehat dan terkontrol dalam upaya mewujudkan financial goal dimasa mendatang. (\*)

**Semangat Pagi**

"Yang sedikit kamu bersabar itu lebih baik dari pada banyak kamu tidak mampu bersyukur."

Ustad Hanan Attaki

## Tribun Sumsel

HARIAN PAGI  
SPIRIT BARU BUMI SRIWIJAYA

**PENERBIT:** PT Sumsel Media Grafika **PEMIMPIN UMUM:** Dahlan Dahi, **KAPALA NEWSROOM TRIBUN Sumsel-SRIWIJAYA POST:** Hj L Weny Ramdiastuti, **PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB:** Hj L Weny Ramdiastuti, **MANAJER PRODUKSI:** Aang Hamdani, **MANAJER LIPUTAN:** Hanafijal, **ASISTEN MANAJER LIPUTAN:** Ray Happyeni, **MANAJER ONLINE:** M. Syahbeni, **REDAKTUR:** Vanda Rosetia, Lisma Noviani, Prawira Maulana, Erwanto, Eko Adia Saputra, **PEMIMPIN PERUSAHAAN:** M F Ririn Kusuma Wardani, **MANAJER SIRKULASI:** Zulkarnain Tarmizi, **MANAJER IKLAN:** M Yahya, **ASISTEN MANAJER IKLAN:** Hermanto Said, **MANAJER KEUANGAN:** M Imam Nurrohman, **MANAJER PSDM/UMUM:** Sulistiana, **REPORTER:** Arief Basuki Rohokan, Kharisma Tri Saputra, Hartati, Wawan Perdana, Weni Wahyuni, Sri Hidayatun, Siemen Martin, Yohanes Tri Nugroho, Slamet Teguh Rahayu, M. Krisnariansyah, Linda Trisnawati, Melisa Wulandari, **MUBA:** Fajeri Romadhoni, **BANYUASIN:** M Ardiansyah, **OGAN ILIR:** M. Agung Dwipayana, **OKI:** Winando Davinci, **LUBUKLINGGAU:** Eko Hepronis, **MUSIRAWAS:** Eko Mustiawan, **MURATARA:** Rahmat Aizullah, **OKU:** Leni Juwita, **OKUS:** Alan Nopriansyah, **OKUT:** Eko Pramadi, **EMPAT LAWANG:** Sahri Romadon, **PRABUMULIH:** Edison, **PALI:** Reigan Palapas, **PAGARALAM:** Wawan Seftiawan, **LAHAT:** Ehdh Amin, **FOTOGRAFER:** Abriansyah Liberto, M Awaluddin Fajri, **TEKNOLOGI INFORMASI:** M. Taufik, **TATA WAJAH:** Ansyori, Dian Iskandar, Indra Saputra **GRAFIS:** Welli Triyono, **SEKRETARIS REDAKSI:** Rika Andriyani, **BIRO JAKARTA:** Feby Mahendra Putra (Kepala), Domuara Ambarita (Wakil), Yuli Sulistyawan (Korlip), **ALAMAT KANTOR REDAKSI, IKLAN, SIRKULASI & PERCETAKAN:** Jalan Alamsyah Ratu Prawira Negara No.120 Kelurahan Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat I Palembang.

**TELEPON :** (0711) 444722 **REK PT SUMSEL MEDIA GRAFIKA:**  
& : (0711) 370657 **BCA :** 021-2864-500  
**FAX :** (0711) 370657 **BRI :** 1001-01-0000-46-304  
**Berlangganan Rp 50.000/bulan BSB :** 14-06101-354

WARTAWAN TRIBUN Sumsel SELALU DIBEKALI TANDA PENGENAL DAN TIDAK DIPERKENANKAN MEMERIMA/MEMINTA APAPUN DARI NARA SUMBER

**Alert Call**

• St. KA Kortapati 0711-510201  
• St. KA Api Prabumulih 0713-320596  
• St. KA Lahat 0731-321520  
• St. KA Lubuk Lingau 0733-323251  
• Pelabuhan Bom Baru 0711-710611  
• RS Bhayangkara (0711) 410023

• RS BARI Palembang (0711) 519211  
• RS Siloam Sriwijaya (0711) 5229100  
• RS Muhammadiyah (0711) 511446  
• RS Moeh. Hoesin (0711) 354088  
• RS DR. A.K Gani (0711) 354691  
• RS RK. Charitas (0711) 353374  
• RS Siti Khadijah (0711) 356008  
• RS Bunda (0711) 311866

• Dinas Pemadam Kebakaran (0711) 312011  
• Pemadam Kebakaran Seberang Ulu (0711) 519003  
• PLN WS2JB (0711) 350353  
• PT PLN Rayon Ampera (0711) 511708  
• PT PLN Rayon Kertapi (0711) 818200  
• PT PLN Rayon Sukaranti (0711) 4202710  
• PDAM Tirta Musi (0711) 355222  
• Kantor Gubernur Sumsel (0711) 352388

• Polda Sumsel (0711) 320550  
• Satbrimob (0711) 358970  
• Dir Lantas (0711) 3133043  
• Direrse Kriminal (0711) 359576  
• Hotline Polisi 110  
• Polsekta. Ilir Barat I 0711-353014  
• Polsekta. Ilir Barat II 0711-352973  
• Polsekta. Ilir Timur I 0711-351697

• Polsekta. Ilir Timur II 0711-713344  
• Polsekta Seberang Ulu I 0711-510128  
• Polsekta Seberang Ulu II 0711-510096  
• Ditpolair 0711-713787  
• Binmas Polda Sumsel (0711) 359576  
• Polrestaes Palembang (0711) 510599  
• Pemkot Palembang (0711) 352695  
• Samsat Kota Palembang (0711) 313043

• Layanan Kereta Api (0711) 121  
• Stasiun KA Kertapati (0711) 510201  
• Stasiun KA Prabumulih (0713) 320596  
• Stasiun KA Lahat (0731) 321520  
• Stasiun KA Lubuklinggau (0733) 323251  
• Pelabuhan Boom Baru (0711) 710611  
• Bandara SMB II (0711) 385000  
• Garuda Indonesia (0711) 315333

• Sriwijaya Air (0711) 388888  
• Lion Air (0711) 361755